

Cerita Rakyat Nusantara

Sultan Domas

Seri Kisah Cerita rakyat yang penuh dengan
pesan moral dan menginspirasi anak

**Cerita Rakyat
Daerah Lampung**

FULL COLOR

MEDINA ILMU

EDISI EKSKLUSIF

**BILINGUAL
INDONESIA
INGGRIS**

Cerita Rakyat Nusantara

Sultan Domas

Penulis : Agus Budi Hermawan

Tata Letak : Deswa

Design Sampul : Albi

Penerbit : MEDINA ILMU

Cetakan pertama,

26 halaman : 20 x 20 cm

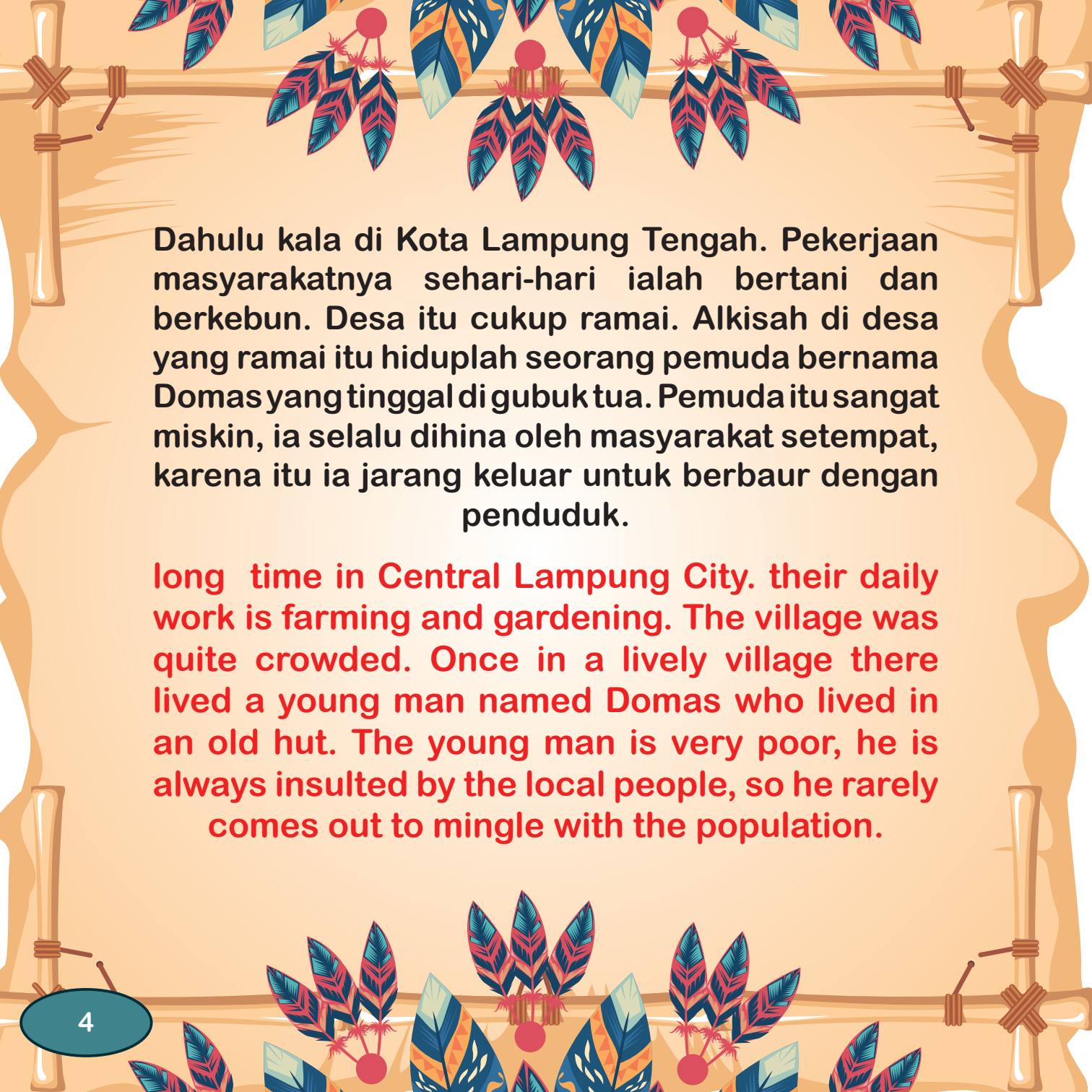
ISBN : 978-623-98889-0-9

Kata Pengantar

Mendongeng memiliki banyak manfaat positif untuk tumbuh kembang anak. Dengan mendongeng anak-anak akan mendapatkan nilai-nilai moral, kasih sayang, kejujuran, kesabaran, dan banyak hal positif lainnya.

Selain itu, mendongeng juga dapat mendorong perkembangan bahasa dan memberi dampak yang positif terhadap perkembangan kognitif anak.

Yuk budayakan mendongeng untuk mendorong perkembangan otak anak sedari dini.



Dahulu kala di Kota Lampung Tengah. Pekerjaan masyarakatnya sehari-hari ialah bertani dan berkebun. Desa itu cukup ramai. Alkisah di desa yang ramai itu hiduplah seorang pemuda bernama Domas yang tinggal di gubuk tua. Pemuda itu sangat miskin, ia selalu dihina oleh masyarakat setempat, karena itu ia jarang keluar untuk berbaur dengan penduduk.

long time in Central Lampung City. their daily work is farming and gardening. The village was quite crowded. Once in a lively village there lived a young man named Domas who lived in an old hut. The young man is very poor, he is always insulted by the local people, so he rarely comes out to mingle with the population.





Pekerjaan sehari-harinya hanya mamancing di kali yang dekat dengan gubuknya. Bahkan saat sepulang dari mencari kayu bakar ia terkejut saat menemui gubuknya sudah terbakar musnah Domas tak mengerti mengapa orang-orang tega membakar gubuknya, padahal ia hanya punya gubuk tua itu.

His daily work is only Fishing at the river close to his hut. Even when he returned from searching for firewood he was shocked to see his hut was burned to death Domas did not understand why people is so bear to burn his hut, when he only had the old shack.

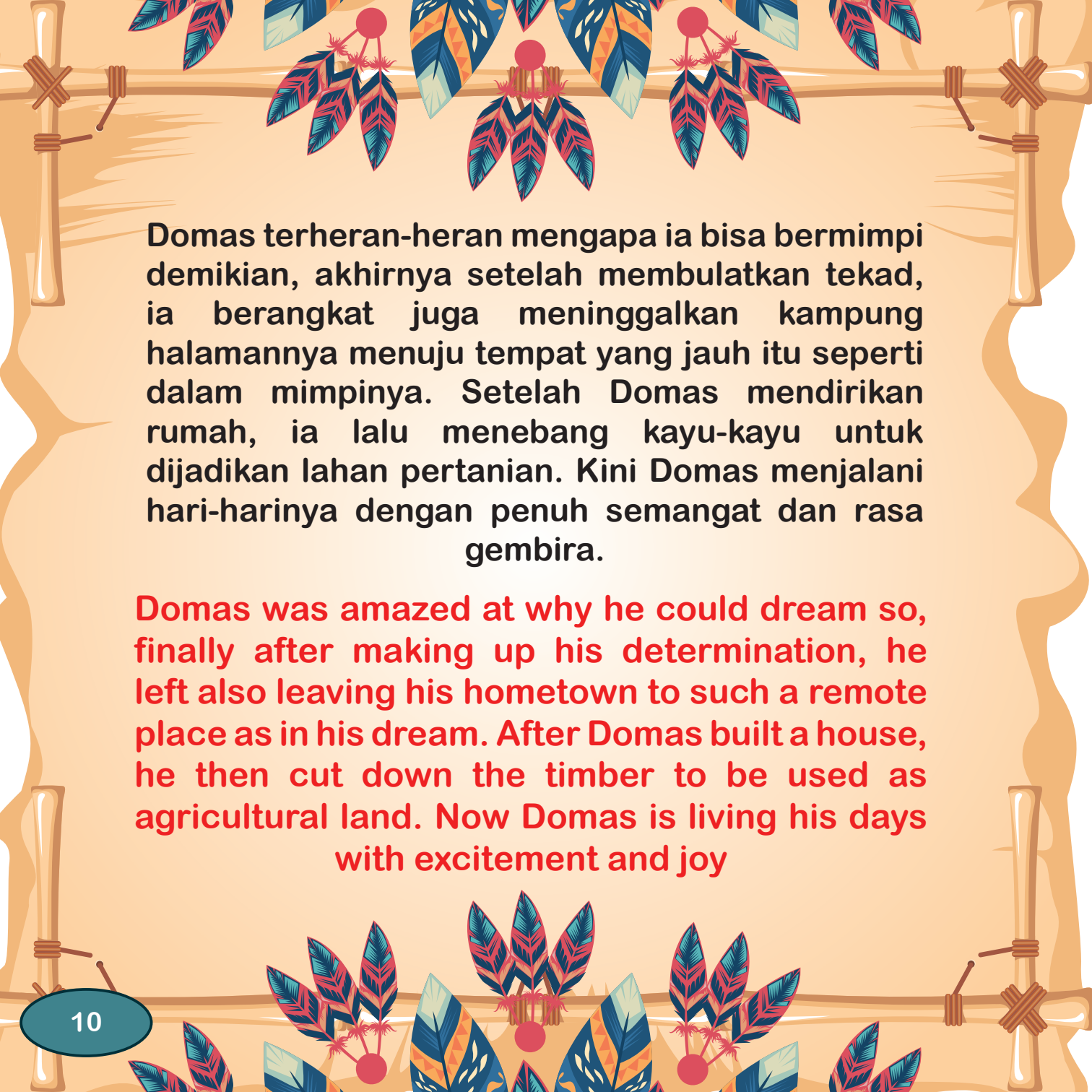




Hampir saja Domas putus asa hingga suatu malam ia bermimpi didatangi kakek tua. Dalam mimpinya, kakek tua itu memintanya agar pergi ke arah selatan dan mencari sungai yang dikelilingi pohon-pohon besar. Kemudian Domas dimintanya menetap di sana untuk membuka pertanian.

Domas is almost desperate until one night he dreamed of being attended by old grandfather. In his dream, the old man asked him to go south and look for the river surrounded by big trees. Then Domas asked by him to settle there to open the farm.





Domas terheran-heran mengapa ia bisa bermimpi demikian, akhirnya setelah membulatkan tekad, ia berangkat juga meninggalkan kampung halamannya menuju tempat yang jauh itu seperti dalam mimpinya. Setelah Domas mendirikan rumah, ia lalu menebang kayu-kayu untuk dijadikan lahan pertanian. Kini Domas menjalani hari-harinya dengan penuh semangat dan rasa gembira.

Domas was amazed at why he could dream so, finally after making up his determination, he left also leaving his hometown to such a remote place as in his dream. After Domas built a house, he then cut down the timber to be used as agricultural land. Now Domas is living his days with excitement and joy





Suatu hari ia melakukan semedi hingga pada saat bertapa pada larut malam itu ia mendengar suara gaib memanggilnya, “Hei anak muda! Aku adalah makhluk titisan dari langit, kini kau akan memiliki ilmu sakti dan terimalah pedang dan tongkat kayu yang berbentuk ular ini, manfaatkan dengan baik” ucap suara gaib itu seraya menghilang.

One day he did a meditation until at late at night he heard his magical voice, “Hey young man! I am a bead from the sky, now you will have magic and accept the sword and wooden stick in the shape of this snake, take a good use “said the magical voice as it disappeared.





Domas kemudian membuka matanya dan menemukan sebilah pedang dan tongkat kayu di sampingnya, ia pun mengucapkan syukur. Seiring berjalannya waktu, hutan yang dahulunya sepi itu kini perlahan menjadi ramai, banyak orang yang berdatangan untuk mencari kayu ataupun mencari ikan di sungai yang besar itu

Domas then opened his eyes and found a sword and a wooden stick beside him, he also gave thanks. As the years passed, the once desolate forest was now slowly becoming crowded, many people coming to search for wood or fish in the great river





Kini Domas menjadi sosok yang berbeda, ia mulai terpandang dengan kebbaikannya hingga namanya ditambah menjadi Sultan Domas. Ia selalu menolong orang-orang yang diserang binatang buas dan macam-macam pertolongan lainnya yang ia berikan tanpa rasa pamrih. Tapi masih ada saja orang yang ingin berbuat jahat . Mereka ingin merebut sebilah pedang dan tongkat kayu sakti milik Sultan Domas.

Now Domas became a different figure, he began to be regarded with his kindness until his name added became Sultan Domas. He always helps those who are attacked by wild beasts and other kinds of help that he gives unconditionally. But there are still people has evil intention. They want to seize a sword and a wooden stick belonging to Sultan Domas.

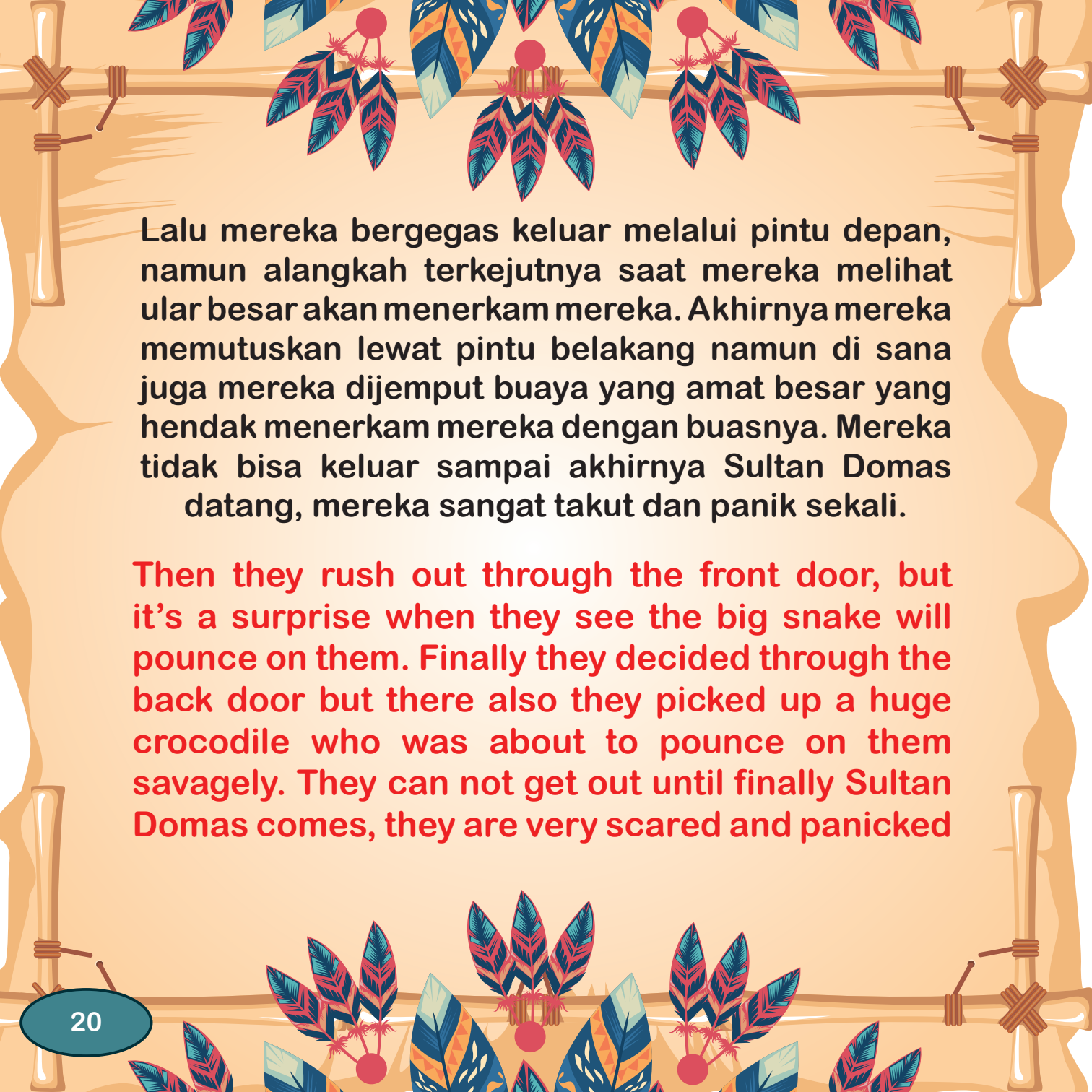




Suatu hari saat Sultan Domas pergi ke sungai mencari ikan, datanglah orang jahat memasuki rumahnya untuk mencuri pedang dan tongkat kayu yang ada di dalam rumah Sultan Domas. Setelah mereka menemukan pedang dan tongkat itu, mereka bermaksud membakar rumah Sultan Domas, namun korek api yang mereka bawa tidak bisa dinyalakan sampai akhirnya mereka tak jadi membakar rumah itu.

One day when Sultan Domas went to the river looking for fish, evil people came into his house to steal the swords and wooden sticks in the house of Sultan Domas. After they found the sword and the stick, they intended to burn the house of Sultan Domas, but the matches they brought could not be ignited so they did not burn the house





Lalu mereka bergegas keluar melalui pintu depan, namun alangkah terkejutnya saat mereka melihat ular besar akan menerkam mereka. Akhirnya mereka memutuskan lewat pintu belakang namun di sana juga mereka dijemput buaya yang amat besar yang hendak menerkam mereka dengan buasnya. Mereka tidak bisa keluar sampai akhirnya Sultan Domas datang, mereka sangat takut dan panik sekali.

Then they rush out through the front door, but it's a surprise when they see the big snake will pounce on them. Finally they decided through the back door but there also they picked up a huge crocodile who was about to pounce on them savagely. They can not get out until finally Sultan Domas comes, they are very scared and panicked





Awalnya Sultan Domas terkejut saat melihat ada orang berada di dalam rumahnya, namun ia segera menguasai dirinya untuk tidak marah, ia malah berbuat baik dan ramah pada lima orang penjahat itu, Sultan Domas memberi mereka makan dan mengajak menginap karena hari sudah larut malam.

At first, Sultan Domas was shocked to see that there were people inside his house, but he immediately took control of himself not to get angry, he did good and friendly to the five villains, Sultan Domas gave them food and invited to stay because it was late at night.





Esoknya pulang. Setelah pulang mereka menyebarkan kepada masyarakat luas bahwa di tepi sungai besar itu ada seorang yang sangat sakti nan baik hati juga ramah hingga akhirnya banyak orang yang ingin membuka lahan pertanian di sekitar tempat sultan Domas itu. Beberapa waktu kemudian lama kelamaan daerah di pinggir sungai itu menjadi perkampungan yang ramai dan sejahtera dan Sultan Domas diangkat menjadi pemimpin di kampung itu.

The next day came home. After they returned home they spread to the public that on the banks of the great river there is a very good and also kindly until finally many people who want to open agricultural land around the place of the Domas sultan. Some time later over time the area on the edge of the river into a crowded and prosperous village and Sultan Domas was appointed leader in the village.



Berilah warna pada gambar di samping ini

Pesan Moral :

Sebuah Kesusahan pasti ada jalan keluar dan pasti bisa berubah menjadi sebuah kesuksesan dengan kerja keras dan penuh kesabaran